

Pawai Berakhir, 9 Kantong Sampah Dikumpulkan dari 7 Ruas Jalan Utama Kota Bandung

KOTA BANDUNG, Prolite – Selama pawai kemenangan Persib juara super liga, Dinas Lingkungan Hidup menyisir 6 titik utama dan 7 ruas utama jalan Kota Bandung. Alhasil dari titik tersebut 6 karung sampah platisik sisa makanan dan minuman serta 3 karung besar sampah botol kaca bekas minuman keras (miras), jumlah total sekitar 2 pick up sampah berbagai jenis terangkut.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Darto menyebutkan sampah sisa pawai ini cukup anomali, pasalnya selain sampah biasa. Sampah botol sisa miras juga ditemukan banyak sampah bekas flare dan besi atau logam sisa petasan.

“Tadi malam kita turun dimulai dari Subuh jam 3 dari depan Pusdai kemudian sekitar Gedung Sate kemudian ke arah Jalan Sulanjana dan sekitaran Geraha Persib kemudian naik ke Jalan Layang Pasupati kemudian Cikapayang dan Dago itu 6 area utama yang kita jaga dengan ketat kemudian 7 titik utama itu dari jalur yang tadi yang digunakan untuk pawai sampai ke depan Asia Afrika, ” jelas Darto.

Baca Juga: 2 Orang Tewas Kecelakaan Usai Mengikuti Pawai Persib

Penanganan sampah tersebut kata Darto sangat berbeda, semisal untuk botol kaca tidak bisa ditangani pakai mobil yang road sweeper namun harus dipungutin satu persatu. Bahkan kalau sudah menjadi pecahan makin sulit dan makin berbahaya.

Sedang untuk bekas flare dan petasan ada pihak lain yang mengambil sampah tersebut.

“Kebetulan ada partner kita yang sudah ngambil, jadi kita dibantu oleh yang pemungut itu. Itu dikumpulkan di sekitar Cikapayang saja dapat 3 karung. 3 karung besar ya, yang flare-nya itu. Sementara botolnya aja dapat 6 karung. Belum termasuk yang Dago ke atas, belum yang jalan Pasupati,” tegasnya.

Baca Juga: Pesta Kemenangan Persib Diwarnai 122 Korban Kecelakaan dan 1 Orang

Meninggal Dunia

Sementara untuk sampah atribut spanduk, bendera dan lainnya, kata Darto tidak ada kemungkinan karena masih dipakai.



Baca Selanjutnya
[2 Orang Tewas Kecelakaan Usai Mengikuti Pawai Persib](#)